

**PENGARUH KEMAMPUAN, KONFLIK, FASILITAS, DAN PELATIHAN TERHADAP
PRODUKTIVITAS KERJA KELOMPOK NELAYAN MANDIRI JAYA KAMPUNG
MELAYU SENGGARANG**

Futri Wahyuni¹, Syuzairi², Iranita³
futorywahyuni261020@gmail.com

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji
Jl. Politeknik Senggarang

Abstract

This study aims to explain the effect of Ability, Conflict, Facilities, and Training on Work Productivity. The population in this study amounted to 30 fishermen in the Independent Jaya Fisherman Group, Kampung Melayu Senggarang. With the slovin method, a sample of 30 fishermen was obtained. This type of research is quantitative research. The questionnaire was tested for validity and reliability. The data were analyzed using multiple linear regression analysis, including t test, F test and coefficient of determination. The results showed that ability (X1) had a significant effect on work productivity, conflict (X2) had a negative and significant effect on work productivity, facilities (X3) had a significant effect on work productivity, training (X4) has a significant effect on work productivity, and the F test results obtained 106,135 identify that ability, conflict, facilities and training on work productivity (Y). Based on the coefficient of determination test, about 94.4% of work productivity is influenced by ability, conflict, facilities, and training. The remaining 8.32% is influenced by other factors not described in this study.

Keywords: Ability, Conflict, Facilities, Training, Work Productivity

I. Pendahuluan

Laut Indonesia mengandung sumberdaya kelautan dan perikanan yang siap diolah dan dimanfaatkan semaksimal mungkin, sehingga sebagian besar masyarakat Indonesia dikawasan pesisir yang berprofesi sebagai nelayan tersebut diperoleh secara turun-temurun dari nenek moyang mereka dan menggantungkan hidupnya dari kekayaan laut dengan mata pencaharian menangkap ikan atau nelayan. Sebagai suatu sosial, masyarakat nelayan hidup, tumbuh, dan berkembang di wilayah pantai atau wilayah pesisir. Sumberdaya perikanan merupakan potensi utama yang menggerakkan suatu kelompok nelayan di kawasan pesisir pada khususnya di kampung melayu Senggarang kota Tanjungpinang.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan di kelompok nelayan Mandiri Jaya Senggarang bahwa pembudidayaan kuda laut tersebut sangat menurun sehingga produktivitas pun menurun. Hal ini di karena kurangnya pengetahuan tentang bagaimana cara supaya kuda laut tersebut bisa hidup dengan jangka waktu yang panjang. dengan turunnya pembudidayaan kuda laut tidak membuat kelompok nelayan mandiri jaya putus asa, sehingga mereka mengelola kopi yang di olah dari kuda

laut dan di jual di masyarakat terdekat. Produktivitas menurut Simanjuntak (2017), adalah perbandingan antara hasil yang dicapai dengan peran serta tenaga kerja persatuan waktu, dengan ini menunjukkan bahwa tenaga kerja sangat mempengaruhi tingkat produktivitas yang didapatkan.

Selain produktivitas ada faktor yang mempengaruhi pembudidayaan kuda laut antara lain adalah kemampuan. Sariyathi dalam Arios, (2018) mengemukakan bahwa kemampuan (*ability*) dimaksudkan sebagai kesanggupan (*capacity*) karyawan untuk melaksanakan pekerjaannya. Permasalahan yang terdapat di kelompok nelayan tersebut adalah kurangnya ketangkasan dalam melakukan pekerjaan sehingga pembudidayaan kuda laut tidak bisa dikelola dengan waktu yang ditentukan dan bisa mengakibatkan penurunan dalam produktivitas kerja, untuk meningkatkan kemampuan karyawan tersebut, maka diperlukan suatu pengalaman dalam melakukan pembudidayaan kuda laut, supaya tingkat produktivitas tidak menurun setiap tahunnya.

Menurut Robbins dan Judge, konflik merupakan suatu proses yang dimulai ketika satu pihak merasa bahwa pihak lain telah dipengaruhi secara negatif, atau tentang memengaruhi secara negative, tentang suatu yang diketahui pihak pertama. Selain dipengaruhi oleh Kemampuan, produktivitas juga berpengaruh terhadap konflik, karena perbedaan yang terdapat dalam kelompok seringkali menyebabkan terjadinya ketidakcocokan yang akhirnya menimbulkan konflik, konflik yang terdapat di kelompok nelayan tersebut adalah merasa tidak adil dalam melakukan pekerjaan sehingga ada kekecewaan satu pekerja dengan pekerja lainnya. Konflik tersebut bisa mempengaruhi produktivitas kerja yang menurun.

Selain itu, fasilitas juga sangat berpengaruh terhadap produktivitas. Menurut Moekijat dalam Setiyaningrum, (2017) secara sederhana yang dimaksud dengan fasilitas adalah suatu sarana fisik yang dapat memproses suatu masukan (*input*) menuju keluaran (*output*) yang diinginkan. kurangnya fasilitas sangat berpengaruh dalam pekerjaan, karena keterbatasan fasilitas akan membuat pekerjaan yang lamban sehingga dapat mempengaruhi produktivitas kerja menurun. Dengan adanya fasilitas yang akan disediakan oleh pemerintah sangat mempengaruhi dalam membudidayakan kuda laut karena dengan adanya fasilitas yang lengkap sangat membantu dalam menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu, maka tingkat produktivitas kerja akan meningkat.

Selanjutnya adalah faktor Pelatihan. Menurut Hasibuan dalam Indriyani (2015) pelatihan (*training*) dimaksudkan untuk memperbaiki penguasaan berbagai ketrampilan dan teknik pelaksanaan kerja tertentu, terinci dan rutin. Masalah pelatihan dalam kelompok nelayan mandiri jaya adalah kurangnya pengetahuan dalam membudidaya kuda laut yang akan mengakibatkan keterbatasan dalam melakukan pekerjaan sehingga produktivitas pun menurun, oleh karena itu pelatihan bagi kelompok nelayan merupakan suatu pengetahuan atau keahlian tertentu untuk mencapai suatu pekerjaan dengan baik, dan semakin baik pekerjaan yang di lakukan maka produktivitas kerja akan semakin meningkat. Masalah pelatihan dalam suatu perusahaan berpengaruh dalam peningkatan produktivitas kerja karyawan (Sunnyoto, 2015).

Oleh karena itu penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian di Kelompok Nelayan Mandiri Jaya Kampung Melayu Senggarang, kemudian tempat penelitian juga membahas tentang kemaritiman. Sehingga penulis tertarik untuk memilih judul **“Pengaruh Kemampuan, Konflik, Fasilitas, dan Pelatihan terhadap Produktivitas Kerja di Kelompok Nelayan Mandiri Jaya Kampung Melayu Senggarang.**

Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah yang ada, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian, adalah:

1. Apakah kemampuan berpengaruh terhadap produktivitas kerja kelompok nelayan mandiri jaya?
2. Apakah konflik berpengaruh terhadap produktivitas kerja kelompok nelayan mandiri jaya?
3. Apakah fasilitas berpengaruh terhadap produktivitas kerja kelompok nelayan mandiri jaya?
4. Apakah pelatihan berpengaruh terhadap produktivitas kerja kelompok nelayan mandiri jaya?

5. Apakah kemampuan, konflik, fasilitas dan pelatihan berpengaruh terhadap produktivitas kerja kelompok nelayan mandiri jaya ?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan jawaban atau sasaran yang ingin dicapai penulis dalam sebuah penelitian. Oleh karena itu tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan terhadap produktivitas kerja kelompok nelayan mandiri jaya
2. Untuk mengetahui pengaruh konflik terhadap produktivitas kerja kelompok nelayan mandiri jaya
3. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas terhadap produktivitas kerja kelompok nelayan mandiri jaya
4. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan terhadap produktivitas kerja kelompok nelayan mandiri jaya
6. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan, konflik, fasilitas dan pelatihan terhadap produktivitas kerja kelompok nelayan mandiri jaya

II. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah nelayan yang ada di kampung melayu Senggarang dan berdasarkan data yang diperoleh dari Ketua Nelayan setempat jumlah nelayan yaitu berjumlah 30 orang. Jumlah sampel yang digunakan adalah 30 orang. Metode pengambilan sampel digunakan teknik sampling jenuh yaitu teknik pengambilan sampel yang digunakan pada populasi yang semua anggotanya digunakan sebagai sampel. Teknik pengumpulan data dengan angket atau kuesioner. Sub indikator selanjutnya menjadi titik tolak untuk membuat saat pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Berikut tingkatan dalam skala *likert*:

Tabel 1. Skala Likert pada Penelitian

Jawaban		Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Ragu-ragu	RR	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: (Siregar, 2014)

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis liner berganda dan uji hipotesis dengan tingkat signifikan 5% dan menggunakan SPSS versi 24.

III. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah pengolahan data untuk tujuan mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi. Berikut hasil perhitungan statistik deskriptif dengan spss 24 sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KEMAMPUAN	30	21	29	25.07	2.677
KONFLIK	30	30	44	37.07	4.177
FASILITAS	30	22	30	26.03	1.884
PELATIHAN	30	16	40	30.80	6.381
PRODUKTIVITAS_KERJA	30	24	40	33.43	3.411
Valid N (listwise)	30				

(Sumber : Data diolah, 2021)

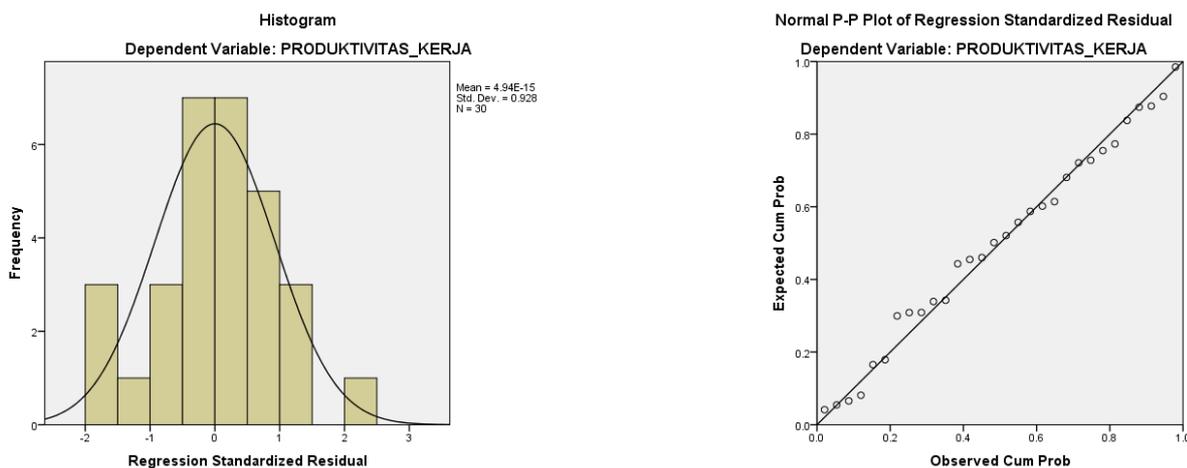
Berdasarkan data yang di paparkan di tabel 2 diatas menjelaskan bahwa pada variabel Kemampuan, jawaban minimum responden sebesar 21 dan maksimum sebesar 29, dengan rata-rata total jawaban 25.07 dan standar deviasi 2.677. Variabel Konflik, jawaban minimum responden sebesar 30 dan maksimum sebesar 44, dengan rata-rata total jawaban 37.07 dan standar deviasi 4.177. Variabel Fasilitas, jawaban minimum responden sebesar 22 dan maksimum 30, dengan rata rata total jawaban 26.03 dan standar deviasi 1.884. Variabel Pelatihan, jawaban minimum responden sebesar 16 dan maksimum 40, dengan rata-rata total jawaban 30.80 dan standar deviasi 6.381. Dan variabel produktivitas kerja, jawaban minimum responden sebesar 24 dan maksimum 40, dengan rata-rata total jawaban 33.43 dan standar deviasi 3.411.

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali dalam Sujarweni (2015:157) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan sah atau tidaknya jika pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Sedangkan menurut Ghozali dalam Sujarweni (2015:158) mengatakan uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid, digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



(Sumber : Pengolahan Data, 2021)

Gambar 1 & 2
Hasil Grafik Histogram & Grafik P-Plot

Berdasarkan gambar 1 dan 2 diatas, pada grafik histogram terlihat bahwa pola berdistribusi normal. Namun, kesimpulan pada grafik histogram ini belum dapat dipastikan kenormalan datanya untuk jumlah yang kecil. Begitu juga dengan grafik P-Plot, sekilas memang terlihat normal karena distribusi data residualnya terlihat mendekati normal. Namun, hasil dengan grafik P-Plot ini juga masih belum bisa dipastikan kenormalannya. Oleh karena itu, untuk mendapatkan hasil yang lebih pasti dan meyakinkan dilakukan uji statistik non parametrik dengan uji *Kolmogorov-Smirnov (K-S)* dengan nilai signifikan diatas $> 0,05$, maka data berdistribusi normal. Hasil pengujian dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.80433592
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.067
	Negative	-.086
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

(Sumber : Pengolahan Data, 2021)

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas, terlihat nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0,013 dengan probabilitas > 0.05 maka data penelitian berdistribusi normal.

Uji Multikolonieritas

Menurut Sujarweni (2015:158) mengatakan bahwa uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolonieritas

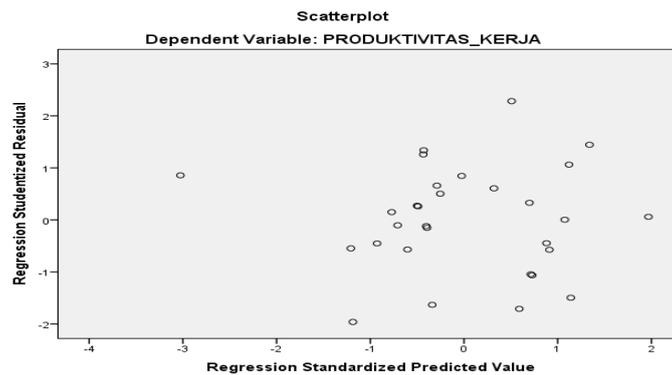
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
KEMAMPUAN	.839	1.191
KONFLIK	.922	1.085
FASILITAS	.990	1.010
PELATIHAN	.882	1.134
Dependent Variable : PRODUKTIVITAS_KERJA		

(Sumber : Pengolahan Data, 2021)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat hasil perhitungan menunjukkan nilai tolerance variabel independen memiliki nilai tolerance $> 0,10$ dan hasil perhitungan nilai VIF juga menunjukkan variabel independen memiliki nilai VIF < 10 . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji Heteroskedasitas

Menurut Sujarweni (2015:159) mengatakan bahwa uji heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu priode pengamatan ke periode pengamatan yang lain.



(Sumber : Pengolahan Data, 2021)

Gambar 3. Grafik *Scatterplot*

Dari grafik *scatterplot* pada gambar 3 dapat dilihat, bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi produktivitas kerja berdasarkan masukan variabel independen kemampuan, konflik, fasilitas, serta pelatihan

Tabel 5. Hasil Uji Glejser

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.249	1.841		.135	.894
	KEMAMPUAN	.019	.038	.104	.499	.622
	KONFLIK	-.029	.023	-.247	-1.242	.226
	FASILITAS	.044	.050	.169	.880	.387
	PELATIHAN	-.006	.016	-.072	-.356	.725

a. Dependent Variable: ABS_RES

(Sumber : Pengolahan Data, 2021)

Berdasarkan Tabel 4.25 diatas, menunjukkan bahwa hasil uji glejser diketahui bahwa nilai signifikan masing-masing variabel independen lebih besar dari 0.05 yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada masing-masing variabel independen.

Analisis Regresi Linier Berganda

Metode regresi liner berganda digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Kemampuan (X1), Konflik (X2), Fasilitas (X3), Pelatihan (X4) dan Produktivitas Kerja (Y). Adapun model persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Variabel dependen
- α = Konstanta
- $\beta_1 \dots \beta_2 \dots \beta_3$ = Koefisien regresi
- X1, X2, X3, X4 = Variabel Independen
- e = Standard error

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.903	3.156		-1.554	.133
	KEMAMPUAN	.149	.066	.117	2.268	.032
	KONFLIK	-.110	.040	-.135	-2.743	.011
	FASILITAS	1.014	.086	.560	11.820	.000
	PELATIHAN	.399	.027	.746	14.861	.000

a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS_KERJA

(Sumber : Pengolahan Data, 2021)

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$\text{Produktivitas Kerja} = -4,903 + 0,149 \text{ Kemampuan (X1)} - 0,110 \text{ Konflik (X2)} + 1.014 \text{ Fasilitas (X3)} + 0,399 \text{ Pelatihan (X4)} + e$$

Uji Hipotesis

Uji t (Pengujian Secara Parsial)

Tabel 7. Hasil uji t secara parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.903	3.156		-1.554	.133
	KEMAMPUAN	.149	.066	.117	2.268	.032
	KONFLIK	-.110	.040	-.135	-2.743	.011
	FASILITAS	1.014	.086	.560	11.820	.000
	PELATIHAN	.399	.027	.746	14.861	.000

a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS_KERJA

(Sumber : Pengolahan Data, 2021)

Kesimpulan yang bisa diambil dari analisis tabel 7 diatas adalah sebagai berikut:

1) Variabel Kemampuan (Hipotesis 1)

Variabel Kemampuan dengan nilai sig 0,032 dan nilai t_{hitung} 2,268. Ini berarti nilai sig lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,032 < 0,05$). Dan berdasarkan perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} , didapat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,032 > 1,70814$) Maka dalam hal ini, H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga Kemampuan (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja (Y).

2) Variabel Konflik (Hipotesis 2)

Variabel Konflik dengan nilai sig 0,011 dan nilai t_{hitung} -2,268. Ini berarti nilai sig lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,011 < 0,05$). Dan berdasarkan perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} , didapat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-2,743 > 1,70814$). Maka dalam hal ini, H_0 ditolak dan H_2 diterima, sehingga Konflik (X2) secara parsial berpengaruh negative dan signifikan terhadap produktivitas kerja (Y).

3) Variabel Fasilitas (Hipotesis 3)

Variabel Fasilitas dengan nilai sig 0,000 dan nilai t_{hitung} 11,820. Ini berarti nilai sig lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dan berdasarkan perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} , didapat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,820 > 1,70814$). Maka dalam hal ini, H_0 ditolak dan H_3 diterima, sehingga Fasilitas (X3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja (Y).

4) Variabel Pelatihan (Hipotesis 4)

Variabel Pelatihan dengan nilai sig 0,000 dan nilai t_{hitung} 14,861. Ini berarti nilai sig lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dan berdasarkan perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} , didapat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($14,861 > 1,70814$). Maka dalam hal ini, H_0 ditolak dan H_4 diterima, sehingga pelatihan (X3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja (Y).

Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Uji F bahwa uji F merupakan pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X1, X2, X3, X4) secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas (Y) yaitu prestasi kerja.

Tabel 8. Hasil Uji F Secara Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	318.605	4	79.651	106.135	.000 ^b
	Residual	18.762	25	.750		
	Total	337.367	29			
a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS_KERJA						
b. Predictors: (Constant), PELATIHAN, FASILITAS, KONFLIK, KEMAMPUAN						

(Sumber : Pengolahan Data, 2021)

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi 0,000 dan nilai F_{hitung} 106,135. Ini berarti nilai sig lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dan berdasarkan perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel} ($F_{tabel} \alpha = 0,05, df=25$) didapat F_{hitung} 106,135 lebih besar dari F_{tabel} yaitu 2,76 ($106,135 > 2,76$). Maka dalam hal ini H_5 diterima dan H_0 ditolak yang menunjukkan bahwa Kemampuan, Konflik, Fasilitas serta Pelatihan berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Sujarweni (2015:164) mengatakan bahwa koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X).

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.972 ^a	.944	.935	.86630

a. Predictors: (Constant), PELATIHAN , FASILITAS, KONFLIK, KEMAMPUAN

(Sumber : Pengolahan Data, 2021)

Berdasarkan tabel 8 diatas, maka dapat dilihat bahwa angka R disebut koefisien korelasi antara variabel kemampuan, konflik, fasilitas serta pelatihan dengan produktivitas kerja adalah 0,972. Ini artinya hubungan antara variabel kemampuan, konflik, fasilitas serta pelatihan dengan produktivitas kerja adalah kuat (signifikan) sebesar 97,2%. *Adjusted R²* dalam penelitian ini adalah 0,935 hal ini menunjukkan bahwa sebesar 93,5% produktivitas kerja Kelompok Nelayan Mandiri Jaya Kampung Melayu Senggarang dipengaruhi oleh kemampuan, konflik, fasilitas serta pelatihan dengan produktivitas kerja. Sedangkan sisanya sebesar 06,5 % dipengaruhi atau dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Kemampuan terhadap Produktivitas Kerja Kelompok Nelayan Mandiri Jaya Kampung Melayu Senggarang

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, hasil uji hipotesis pertama yang ditunjukkan pada tabel 4.27 dimana jika kemampuan pada kelompok nelayan mandiri jaya mengalami kenaikan maka produktivitas kerja akan meningkat. Maka dalam hal ini, H_1 diterima dan H_0 ditolak, sehingga kemampuan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja kelompok Nelayan Mandiri Jaya Kampung Melayu Senggarang.

Simpulan penelitian sejalan hasil penelitian yang di lakukan oleh Ramadhani (2018) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan kerja memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja.

Pengaruh Konflik terhadap Produktivitas Kerja Kelompok Nelayan Mandiri Jaya Kampung Melayu Senggarang

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, hasil uji hipotesis ke dua, dimana jika konflik pada kelompok nelayan mandiri jaya mengalami kenaikan maka produktivitas kerja akan menurun. Maka dalam hal ini, H_2 diterima dan H_0 ditolak, sehingga konflik secara parsial berpengaruh negative dan signifikan terhadap produktivitas kerja Kelompok Nelayan Mandiri Jaya Kampung Melayu Senggarang.

Simpulan penelitian sejalan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lucia dkk, (2015) Hasil penelitian menunjukkan bahwa konflik kerja berpengaruh dan signifikan terhadap produktivitas kerja.

Pengaruh Fasilitas terhadap Produktivitas Kerja Kelompok Nelayan Mandiri Jaya Kampung Melayu Senggarang

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, hasil uji hipotesis ke tiga, dimana jika Fasilitas pada kelompok nelayan mandiri jaya mengalami kenaikan maka produktivitas kerja juga akan mengalami peningkatan. Maka dalam hal ini, H_3 diterima dan H_0 ditolak, sehingga Fasilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja Kelompok Nelayan Mandiri Jaya Kampung Melayu Senggarang

Penelitian yang dilakukan oleh Sayoto, (2018) Hasil analisis yang menunjukkan penelitian Variabel fasilitas kerja berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap variabel terikat produktivitas kerja karyawan.

Pengaruh Pelatihan terhadap Produktivitas Kerja Kelompok Nelayan Mandiri Jaya Kampung Melayu Senggarang

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, hasil uji hipotesis ke empat, dimana jika pelatihan mengalami kenaikan maka produktivitas kerja akan mengalami peningkatan. Maka dalam hal ini, H_4 diterima dan H_0 ditolak, sehingga Pelatihan berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas kerja Kelompok Nelayan Mandiri Jaya Kampung Melayu Senggarang

Simpulan penelitian sejalan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur Karima dkk, (2018) Hasil analisis menunjukkan bahwa pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja.

Pengaruh Kemampuan, Konflik, Fasilitas ,serta Pelatihan terhadap Produktivitas Kerja Pegawai pada Kelompok Nelayan Mandiri Jaya Kampung Melayu Senggarang

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, hasil uji hipotesis yang ke lima bahwasannya nilai signifikansi 0,000 dan nilai F_{hitung} 106,135. Ini berarti nilai sig lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dan berdasarkan perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel} ($F_{tabel} \alpha = 0,05, df=25$) didapat F_{hitung} 106,135 lebih besar dari F_{tabel} yaitu 2,76 ($106,135 > 2,76$). Maka dalam hal ini H_5 diterima dan H_0 ditolak yang menunjukkan bahwa Kemampuan, Konflik, Fasilitas, serta Pelatihan berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja Kelompok Nelayan Mandiri Jaya Kampung Melayu.

Simpulan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani, (2018) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan kerja memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja, dilanjutkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lucia dkk, (2015) Hasil penelitian menunjukkan bahwa konflik kerja berpengaruh dan signifikan terhadap produktivitas kerja. Ini sejalan dengan asumsi dalam hipotesa. Dengan kata lain H_3 (hipotesa ketiga) diterima: semakin meningkat tingkat konflik maka semakin menurun produktivitas kerja, lalu penelitian yang dilakukan oleh Sayoto, (2018). Hasil analisis yang menunjukkan penelitian Variabel fasilitas kerja berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap variabel terikat produktivitas kerja karyawan. serta penelitian yang dilakukan oleh Karima dkk, (2018) Hasil analisis menunjukkan bahwa pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja.

IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan judul Pengaruh Kemampuan, Konflik, Fasilitas dan Pelatihan terhadap Produktivitas Kerja Kelompok Nelayan Mandiri Jaya Kampung Melayu Senggarang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemampuan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja Kelompok Nelayan Mandiri Jaya Kampung Melayu Senggarang, hal ini dapat dibuktikan dengan nilai perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} ($t_{tabel} \alpha = 0,05, df=25$) didapat t_{hitung} 2,268 lebih besar dari t_{tabel} 1,70814. Dengan hasil signifikan $0,032 > 0,05$.
2. Konflik secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap produktivitas kerja Kelompok Nelayan Mandiri Jaya Kampung Melayu Senggarang, hal ini dapat dibuktikan

dengan nilai perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} ($t_{tabel\alpha} = 0,05, df=25$) didapat $t_{hitung} -2,743$ lebih besar dari $t_{tabel} 1,70814$.

3. Fasilitas secara parsial berpengaruh signifikan positif dan terhadap produktivitas kerja Kelompok Nelayan Mnadiri Jaya Kampung Melayu Senggarang, hal dapat dibuktikan dengan nilai perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} ($t_{tabel\alpha} = 0,05, df=25$) didapat $t_{hitung} 11,820$ lebih besar dari $t_{tabel} 1,70814$.
4. Pelatihan berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap produktivitas kerja Kelompok Nelayan Mnadiri Jaya Kampung Melayu Senggarang, hal ini dapat dibuktikan dengan nilai perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} ($t_{tabel\alpha} = 0,05, df=25$) didapat $t_{hitung} 14,861$ lebih besar dari $t_{tabel} 1,70814$.
5. Kemampuan, Konflik, Fasilitas, serta Pelatihan berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap produktivitas kerja Kelompok Nelayan Mandiri jaya Kampung Melayu Senggarang, hal ini dapat dibuktikan dengan nilai perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel} didapat $F_{hitung} 106,135$ lebih besar dari $F_{tabel} 2,76$.

V. Daftar Pustaka

- Arios, Bima Ramadhan. 2018. *Pengaruh Penempatan dan Kemampuan Bekerja terhadap Produktivitas Kerja Pegawai di Kantor Dinas Sosial Provinsi Sumatra Utara*. Skripsi. Medan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
- Busro, Muhammad. 2018. *Teori-teori manajemen sumber daya manusia*. Perpustakaan nasional: Katalog dalam Terbita(KDT). ISBN 978.602.422.287.1, cetakan pertama, maret 2018
- Dr.Ir. Bukit, Benjamin, dkk. 2017. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Cetakan pertama:Yogyakarta
- Indriyani, Safitri. 2015. *Pengaruh Pelatihan Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Paradise Island Furniture*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Karima, NA, dkk. 2018. *Pengaruh Masa Kerja, Pelatihan dan Motivasi terhadap Produktivitas kerja Karyawan pada PT. Bank Sulselbar Cabang Utama Makassar*. HJABE.Vol. 1 No. 4 Oktober 2018.
- Lucia, RH. 2015. *Pengaruh Konflik dan Sress Kerja terhadap Produktivitas Kerja Dimediasi oleh kepuasan Kerja Karyawan Universitas Katolik DE LA SALLE Manado*. Jurnal EMBA. Vol.3 No.3, September 2015. ISSN: 2303-11
- M, Subechi Maulana. 2015. *Pengaruh Konflik dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan PDAM Tirta Moedal Kota Semarang)*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Mankunegara, A.A Anwar Prabu. 2015. *Manajemen Sumber Daya Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nugroho, A.B Yohanes, 2019. *Pelatihan dan Pengembangan SDM:Teori dan Aplikasi*. Jakarta:Universitas Katolik Indonesia Arma Jaya.

- Okana, Rika. 2017. *Pengaruh Disiplin Fasilitas Kerja dan Pelatihan Karyawan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan(studi pada BRI Syariah Solo)*. Skripsi.
- Pangarso, Astadi. 2016. *perilaku organisasi*. Yogyakarta: Deepublish, januari 2016
- Rahmadhani, Rina. 2018.*Pengaruh Pendidikan dan Kemampuan Kerja terhadap Produktivitas kerja pegawai di kantor kecamatan Babulu Kabupaten Penajam Paser Utara*. eJournal Ilmu Pemerintahan. Vol.6 Nomor.4, 2018. ISSN: 0000-0000
- Ratnaningsih, N. (2013). *Pengaruh Motivasi Kerja dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada Pt Taspen (Persero) Kantor Cabang Yogyakarta*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Negeri Yogyakarta.
- Rino, Sifa. 2015. *Pengaruh Kemampuan dan Fasilitas Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi pada PT. Marita Mkamur Jaya Kecamatan Rupert, Kabupaten Bengkalis*. Jom FEKON. Vol.2 No.2, Oktober 2015.
- Sayoto, Budi. 2018. *Pengaruh Disiplin Kerja dan Fasilitas Kerja terhadap Produktivitas kerja Karyawan MNCTV bagian Produksi*. Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana. Vol.6. No.2, Mei-Agustus2018. ISSN: 2338 – 4794. Salatiga: Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri(IAIN)
- Setiyaningrum, Ika. 2017. *Pengaruh Disiplin Fasilitas Kerja dan Pelatihan Karyawan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada Bank Syariah (studi kasus pada bank mandiri syariah Kc kendal)*. Skripsi. Salatiga: Fakuktas Ekonomo Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN).
- Stephen, P. Robbins Timothy A Judge. 2017. *Perilaku organisasi*. Edisi 16. Jakarta: Salemba Empat 2017
- Sugiyono, 2013.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W, 2015.*Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka baru press.